



**DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KEK SEI MANGKEI**

Jl. Kelapa Sawit II No. 1 KEK Sei Mangkei, Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun 21183,
Email : administrator.kekseimangkei@kek.go.id

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Administrator KEK Sei Mangkei

(April - Juni)

Simalungun, Juli 2026

Laporan Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026
Administrator KEK Sei Mangkei

A. Capaian Kinerja Triwulan II Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Sei Mangkei sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Sei Mangkei Triwulan II Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi s.d Triwulan II	Capaian s.d TW II (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing				
1.1	Persentase Capaian Target Nilai Investasi KEK Sei Mangkei	%	100	2.697 M	37.28%
1.2	Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3 (skala 4)	53.70%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.32	106.99%
III	Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu	%	80	99.85%	120.00%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei	%	80	94.00%	117.50%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei	indeks	3 (skala 4)	3	100%

Kinerja Administrator KEK Sei Mangkei sampai dengan Triwulan II Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Dukungan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu :

1. Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei
2. Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase Capaian Nilai Investasi KEK Sei Mangkei

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam menyelenggarakan perizinan berusaha dan perizinan lainnya yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, pelayanan non perizinan yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, serta pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Dalam menyelenggarakan tugas, Administrator KEK melaksanakan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing serta kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, serta dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional dalam RPJMN 2025 – 2029, maka KEK Sei Mangkei dapat berkontribusi terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK Sei Mangkei berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan tersebut di tingkat domestik maupun internasional.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja Nilai Investasi pada tahun 2026 adalah 100% sebesar 7.233 Miliar. Target tahun 2026 tersebut berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026 telah terealisasi sebesar 1,298 Miliar dari target investasi Triwulan II Tahun 2026 sebesar $50\% \times 7.233 \text{ M} = 3.616,5 \text{ M}$, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW II	% Capaian s.d TW II
IKU-1.1 Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei	%	100%	1,298 M	37.28%

Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei sesuai target merupakan IKU *cascading peta* pada Indikator Kinerja Kawasan Ekonomi Khusus. Nilai investasi adalah nilai dari segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur, dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut. BUPP KEK Sei Mangkei telah menyepakati target investasi tahun 2026 sebesar Rp7.233 Miliar. Berdasarkan target tersebut, Administrator KEK Sei Mangkei memiliki tugas dan fungsi

pemberian layanan perizinan dan non perizinan untuk mendapatkan akses fasilitas dan kemudahan di KEK Sei Mangkei serta pengawasan dan pengendalian untuk memastikan ketercapaian target yang telah disepakati. Oleh karena itu, indikator persentase capaian investasi KEK Sei Mangkei sesuai dengan formula yang dihitung pada berikut ini:

$$\text{Persentase Capaian Investasi KEK} = \frac{\Sigma \text{Realisasi Investasi}}{\Sigma \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

1.1 Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha dan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)	Terlaksana	1. Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha Triwulan II Tahun 2026 2. LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) 3. Laporan Kuartal dari INSW

Pada Triwulan II Tahun 2026, Persentase Capaian Investasi KEK Sei Mangkei pada Badan Usaha dan Pelaku Usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	PELAKU USAHA	INVESTASI	INVESTASI	INVESTASI	INVESTASI
		JAN-MAR 2026	APR - JUNI 2026	JULI - SEPT 2026	OKT - DES 2026
1	PT. Aice Sumatera Industry	0	46,681,612		
2	PT. Air Products Indonesia	0	0		
3	PT. Air Products Indonesia Gases	38,770,172,050	13,355,110,279		
4	PT. All Cosmos Biotek	14,139,615,305	954,574,255		

5	PT. Alliance Consumer Products Indonesia	0	0		
6	PT. Bangun Tirta Medan	81,268,873,156	0		
7	PT. Basic International Sumatera	145,038,732,269	317,366,194,447		
8	PT. Evyap Sabun Indonesia	286,727,829,505	91,853,815,401		
9	PT. Ecooils Jaya Indonesia	54,995,178,231	156,005,702,462		
10	PT. Emery Oleochemical Indonesia	0	0		
11	PT. Excel Life Care	2.779.345.165	1,425,853,455		
12	PT. Green Environment Management Services	83,333,435,983	17,962,188,888		
13	PT. Guthrie International Sei Mangkei Refinery	307,329,272,264	224,336,094,991		
14	PT. Industri Nabati Lestari	100,564,890	0		
15	PT. Kawasan Industri Nusantara/ PISMK	34.524.001.980	69,838,204,173		
16	PT. PTEC Research	25,498,732,000	15,122,307,000		

	And Developme nt				
17	PT. Pertamina Power Indonesia PLTS				
18	PT. Pertamina Power Indonesia PLTBg	0	0		
19	PTPN III (Persero) Pabrik Kernel Sei Mangkei (PKO)	0	0		
20	PTPN III (Persero) PKS Sei Mangkei	0	597,303,502		
21	PT. Sei Mangkei Nusantara Tiga	0	0		
22	PT. SGF Oleo Asia	5,892,127,742	35,239,150,137		
23	PT. Sheel Oils Indonesia	55,102,979,515	45,765,355,955		
24	PT. Surya Alpines Renewable s	44,718,113,100	90,276,373,714		
25	PT. Tanimas Resources Internationa l	15,816,559,587	23,123,887,892		
26	PT. Unilever Oleochemic	117,629,512,202	136,292,014,897		

	al Indonesia				
27	PT. Tetap Laris Jaya	50,000,000,000	50,000,000,000		
28	PT. Kim Yee	0	0		
29	PT Wanan Bioenergy	0	5,694,010,000		
30	PT Alldira Tetap Agung	0	3,413,250,000		
TOTAL		1,398,189,046,9 24	1,298,668,073,0 60		

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Juni 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 130.342.598,- atau sekitar 30.05% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, masih terdapat kendala berupa perbedaan penafsiran dalam pengisian data investasi pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), Laporan Kuartal, dan Laporan Perkembangan Pelaku Usaha. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi akurasi dan keabsahan data investasi yang disampaikan oleh pelaku usaha.

Untuk mengatasi hal tersebut, Administrator KEK Sei Mangkei terus melakukan koordinasi dan pendampingan kepada seluruh pelaku usaha, serta menyampaikan panduan resmi dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM selaku pengelola OSS dan LNSW selaku pengelola INSW agar pelaporan data investasi dilakukan secara terstandar dan sesuai ketentuan.

Selain itu, dinamika geopolitik global, khususnya konflik yang masih berlangsung di kawasan Timur Tengah, turut meningkatkan ketidakpastian ekonomi dunia dan mempengaruhi kepercayaan investor dalam merealisasikan investasi. Meskipun demikian, Administrator KEK Sei Mangkei tetap berupaya menjaga iklim investasi yang kondusif melalui peningkatan kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan serta meningkatkan koordinasi antar lembaga negara bersangkutan dalam memastikan kelancaran kegiatan berusaha di KEK Sei Mangkei.

1.2 Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam menyelenggarakan perizinan berusaha dan perizinan lainnya yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, pelayanan non perizinan yang diperlukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha, serta pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Dalam menyelenggarakan tugas, Administrator KEK melaksanakan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Maka dalam rangka mewujudkan pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus yang berdaya saing, KEK perlu dibentuk sesuai dengan potensi wilayah masing-masing serta kegiatan utama yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Selain pembentukan, pembangunan KEK juga perlu didukung dengan infrastruktur, baik di dalam maupun di luar kawasan, serta dilengkapi dengan pelayanan berstandar internasional dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kegiatan KEK. Dalam rangka mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional dalam RPJMN 2025 – 2029, maka KEK Sei Mangkei dapat berkontribusi terhadap nilai investasi nasional. Nilai investasi di KEK Sei Mangkei berperan penting dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing kawasan tersebut di tingkat domestik maupun internasional.

Definisi
KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi. Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan indeks daya saing KEK dengan menggunakan data realisasi investasi, jumlah tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan untuk keseluruhan KEK yang telah ditetapkan. Perhitungan indeks daya saing berdasarkan 3 (tiga) variabel berikut: • Realisasi Investasi (Bobot 70%) • Tenaga Kerja (Bobot 15%) • Pemanfaatan Lahan (Bobot 15%) Indeks daya saing KEK antara lain: 1. Indeks 4: Pertumbuhan > 20% (Sangat Berdaya Saing) 2. Indeks 3: Pertumbuhan > 15% – 20% (Berdaya Saing) 3. Indeks 2: Pertumbuhan > 10% – 15% (Kurang Berdaya Saing) 4. Indeks 1: Pertumbuhan ≤ 10% (Belum Berdaya Saing)
Formula
<i>Indeks Daya Saing KEK</i> $= \text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} \times 70\% + \text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} \times 15\% + \text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} \times 15\%$ ● $\text{Pertumbuhan Realisasi Investasi} = \frac{\Sigma \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t1 - \Sigma \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}{\Sigma \text{Kumulatif Realisasi Investasi } t0}$ ● $\text{Pertumbuhan Tenaga Kerja} = \frac{\Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t1 - \Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}{\Sigma \text{Kumulatif Tenaga Kerja } t0}$ ● $\text{Pertumbuhan Pemanfaatan Lahan} = \frac{\Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t1 - \Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t0}{\Sigma \text{Pemanfaatan Lahan } t0}$
Tujuan
Mengukur daya saing KEK yang dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing yaitu KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4).

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3 dari skala 4, sebagaimana tercantum pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing sesuai target yang telah terealisasi sebesar

3, dengan persentase indeks sebesar 53.81% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW II	% Capaian Kinerja TW II
IKU-1.2 Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3 (skala 4)	53.81%

Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing sesuai target merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing yang pada tahun 2026 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3 dari skala 4. Pada tahun 2026, target kinerja utama Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing KEK Sei Mangkei sebesar 3 (skala 4). Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan Perhitungan indeks daya saing sebesar 4. Sehingga kinerja utama mencapai 120% yang masuk ke dalam kategori Memuaskan.

Realisasi Triwulan II 2026 didorong oleh tingginya pengusulan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan, dan perizinan lainnya yang membuat meningkatnya Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

1.2 Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha dan LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal)	Terlaksana	1. Laporan Perkembangan Badan Usaha dan Pelaku Usaha Triwulan IV Tahun 2025 2. LKPM (Laporan Kegiatan Penanaman Modal) 3. Laporan Kuartal Dari INSW

Pelaksanaan Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing telah terlaksana pada Januari - Maret 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan Indeks KEK Sei Mangkei yang Berdaya Saing sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Juni 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 130.342.598,- atau sekitar 30.05% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, masih terdapat kendala berupa perbedaan penafsiran dalam pengisian data investasi pada Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM), Laporan Kuartal, dan Laporan Perkembangan Pelaku Usaha. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi akurasi dan keabsahan data investasi yang disampaikan oleh pelaku usaha.

Untuk mengatasi hal tersebut, Administrator KEK Sei Mangkei terus melakukan koordinasi dan pendampingan kepada seluruh pelaku usaha, serta menyampaikan panduan resmi dari Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM selaku pengelola OSS dan LNSW selaku pengelola INSW agar pelaporan data investasi dilakukan secara terstandar dan sesuai ketentuan.

Selain itu, dinamika geopolitik global, khususnya konflik yang masih berlangsung di kawasan Timur Tengah, turut meningkatkan ketidakpastian ekonomi dunia dan mempengaruhi kepercayaan investor dalam merealisasikan investasi. Meskipun demikian, Administrator KEK Sei Mangkei tetap berupaya menjaga iklim investasi yang kondusif melalui peningkatan kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan serta meningkatkan koordinasi antar lembaga negara bersangkutan dalam memastikan kelancaran kegiatan berusaha di KEK Sei Mangkei.

2

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Strategis 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan berusaha dan perizinan lainnya, pelayanan non perizinan di KEK, serta pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Dalam pemberian pelayanan, Administrator KEK optimis target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sebesar 3.1 dari skala 4 dapat tercapai. Perhitungan indeks kepuasan layanan Administrator KEK Sei Mangkei dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur dalam pelayanan publik telah diatur pada Permenpan 17 Tahun 2017 sebagai ukuran indeks kualitas pelayanan masyarakat.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3,1 dari skala 4 penetapan target tahun 2026, sebagaimana tercantum pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pada Triwulan II Tahun 2026, Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas dan Kemudahan KEK sesuai target yang telah terealisasi sebesar 3.32 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi TW II	% Capaian Kinerja TW II
IKU-2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei	indeks	3.1 (skala 4)	3.32	106.99%

Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai target merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei yang pada tahun 2026 ditargetkan memiliki indeks sebesar 3,1 dari skala 4. Sampai dengan laporan ini disusun, berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha terkait dengan layanan fasilitas dan kemudahan KEK, maka didapatkan indeks kepuasan layanan sebesar 3.32. Sehingga kinerja utama mencapai **106.99%** yang masuk ke dalam kategori memuaskan.

Realisasi kinerja utama indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yaitu telah dilaksanakan survei kepuasan untuk Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha yang berada di KEK. Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Administrator KEK meliputi asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, dan kepabeanan. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NPU. Sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan masterlist, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha dalam menjalankan usahanya di KEK Sei Mangkei, sehingga

diharapkan mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Realisasi triwulan II Tahun 2026 tidak jauh berbeda dibandingkan dengan realisasi triwulan I Tahun 2026. Realisasi triwulan II 2026 didorong oleh tingginya pengusulan pelayanan perizinan berusaha, non perizinan, dan perizinan lainnya yang membuat meningkatnya indeks kepuasan layanan yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK. Mengingat Rencana Survey kepuasan pelayanan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam satu tahun, maka diprediksikan kinerja Administrator KEK Sei Mangkei terkait memberikan layanan dapat mencapai target indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang telah ditetapkan tahun 2026.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

2.1 Indeks Kepuasan Layanan Administrator KEK Sei Mangkei			
No	Rencana Aksi TW II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survei kepuasan layanan Administrator KEK Sei Mangkei	Terlaksana	- Pada Triwulan I terdapat 4 Pelaku Usaha yang telah mengisi Survei dan didapatkan 28 Layanan yang telah didapatkan oleh Pelaku Usaha dari Administrator KEK Sei Mangkei - Pada Triwulan II terdapat 5 Pelaku Usaha yang telah mengisi Survei dan didapatkan 33 Layanan yang telah didapatkan oleh Pelaku Usaha dari Administrator KEK Sei Mangkei

Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan telah terlaksana pada Januari s.d Juni 2026. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119

Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Juni 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 130.342.598,- atau sekitar 30.05% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Penambahan Kepala Bagian Pengawasan dan Pengendalian serta Kepala Bagian Tata Usaha yang diharapkan dapat menambah kinerja Administrator KEK Sei Mangkei.
2. Pelaku usaha tidak langsung mengisi survey ketika selesai menerima layanan. Pelaku usaha sering kali hanya menscan link survey dan tidak mengisinya.
3. Adanya permasalahan yang tidak bisa diselesaikan langsung karena perlu koordinasi dengan instansi lain.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2025, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Pelayanan Asistensi dan konsultasi pada Pelaku usaha atau Badan Usaha dapat melakukan janji temu agar pelayanan berjalan secara optimal dan tidak tumpang tindih.
2. Perlunya mengadakan bimbingan teknis dan peningkatan keterampilan pada pegawai di Administrator.
3. Berkoordinasi secara intensif dengan instansi lain terkait perizinan ataupun masalah-masalah yang dihadapi pelaku usaha.
4. Perlu adanya SOP yang resmi terkait layanan yang diberikan agar memudahkan Pelaku Usaha.
5. Menambahkan QR Code Survey di ruangan rapat agar dapat diisi oleh tamu setelah berdiskusi.
6. Administrator KEK menjelaskan istilah yang ada di kuesioner terkait dengan layanan yang sudah diberikan kepada Pelaku Usaha, Sehingga memudahkan Pelaku Usaha untuk menentukan jenis layanan yang telah mereka dapatkan pada pertanyaan – pertanyaan di kuesioner indeks kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terlaksananya Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei. Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan sama dengan kegiatan pelayanan perizinan yang direncanakan, melalui perhitungan Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Masterlist. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi Nomor Identitas Pelaku Usaha (NIPU).

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari 200 dokumen layanan Administrator KEK Sei Mangkei berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pada Triwulan II Tahun 2026, pencapaian target sebesar 99.85% atau 1117 dokumen yang terdiri dari 86 dokumen masterlist, 1 dokumen NPU, 1026 dokumen SKA, 1 dokumen PB-UMKU dan 3 dokumen Surat Persetujuan Impor (SPI), sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian Kinerja
IKU-3.1 Persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	%	80	99.85%	120%

Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK.

Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei yang tepat waktu sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu selama periode Triwulan II tahun 2026 sebesar 99.85%.

Penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei meliputi Masterlist, NPU, dan SKA. Ketepatan waktu penyelesaian perizinan dan non perizinan, yaitu yang diselesaikan sesuai atau lebih cepat dari janji layanan sesuai SOP. Bobot penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei yang tepat waktu antara lain:

1. Melewati janji layanan 50%
2. Sesuai janji layanan 100%
3. Lebih cepat dari janji layanan 120%

Dengan Formula berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} &= \left(\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan melewati janji layanan})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \times 50\% \right) \\ &+ \left(\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan sesuai janji layanan})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \times 100\% \right) \\ &+ \left(\left(\frac{(\Sigma \text{perizinan dan non perizinan lebih cepat dari janji layanan})}{(\Sigma \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk})} \times 100\% \right) \times 120\% \right) \end{aligned}$$

Realisasi kinerja utama Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu yang telah dilaksanakan pada Triwulan II Tahun 2026 meliputi penyelesaian perizinan berupa 1117 dokumen yang terdiri dari 86 dokumen masterlist, 1 dokumen NPU, 1026 dokumen SKA, 1 dokumen PB-UMKU dan 3 dokumen Surat Persetujuan Impor (SPI).

Realisasi Triwulan II 2026 sebesar 99.85% didorong oleh tingginya permohonan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha oleh Pelaku Usaha sehingga meningkatkan persentase penyelesaian yang dilaksanakan Administrator KEK dalam mendukung penyelenggaraan KEK.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pemberian Layanan Perizinan dan Non Perizinan KEK Sei Mangkei yang Tepat Waktu	Terlaksana	Penerbitan dokumen perizinan sebanyak 86 dokumen (Masterlist), 1 dokumen non perizinan (NIPU) dan 1026 (SKA), 1 dokumen PB-UMKU dan 3 dokumen Surat Persetujuan Impor.

Pelaksanaan pemberian layanan perizinan yang telah terlaksana antara lain penerbitan perizinan dan perizinan lainnya yaitu Penerbitan Masterlist. Sedangkan pelaksanaan pemberian layanan non perizinan yang telah dilaksanakan antara lain Penerbitan Nomor Induk Pelaku Usaha (NIPU) dan Surat Keterangan Asal (SKA). Penerbitan NIPU dilaksanakan guna memberikan tanda pengenal bagi Pelaku Usaha di KEK Sei Mangkei. Serta, pelaksanaan layanan informasi guna memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Pelaku Usaha terkait Kawasan Ekonomi Khusus yang diperlukan untuk pengkajian. Sedangkan penerbitan SKA dilaksanakan guna memberikan kelancaran pada aktivitas ekspor. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam pelayanan memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang berada di KEK. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan KEK Sei Mangkei yang tepat waktu sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Juni 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 130.342.598,- atau sekitar 30.05% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terdapat ketidaksesuaian antara waktu pengajuan yang dilakukan oleh Pelaku Usaha (PU) melalui aplikasi INSW dengan waktu penerimaan dokumen pengajuan yang tercatat di sistem Administrator KEK. Hal ini menyebabkan risiko pencatatan yang tidak akurat terkait ketepatan waktu penyelesaian layanan, serta potensi *miss communication* antara Pelaku Usaha dan Administrator.
2. Beberapa kali terjadi *maintenance* sistem yang menyebabkan pelaku usaha tidak dapat mengupload pengajuan masterlist (data pengajuan tidak muncul saat dropdown).

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Sinkronisasi waktu server antara sistem INSW dan sistem internal Administrator KEK.
2. Menginformasikan jadwal rencana *update/maintenance* sistem kepada Pelaku Usaha dan Administrator

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei.

Latar Belakang

Administrator KEK bertugas menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dilakukan, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan operasionalisasi KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan segera. Perhitungan tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian KEK Sei Mangkei dilakukan dengan perbandingan realisasi dengan rencana pengawasan dan pengendalian KEK Sei Mangkei, serta perhitungan pengawasan dan pengendalian yang ditindaklanjuti. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 4 (Empat) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2025 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, target yang telah terealisasi sebesar 94.00%, dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian Kinerja TW II
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei	%	80	94.00%	117.50%

Rencana pengawasan dan pengendalian di KEK Sei Mangkei dalam satu bulan sebanyak 4 kegiatan, sehingga dalam Triwulan II ada sebanyak 12 kegiatan. Untuk realisasi kegiatan pengawasan dan pengendalian di Triwulan II yang telah dilakukan sebanyak 23 kegiatan.

Formula

$$\%Tingkat\ Efektivitas = \frac{(\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian)}{\Sigma Rencana\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 70\% + \frac{\Sigma Pengawasan\ dan\ pengendalian\ ditindaklanjuti}{\Sigma Realisasi\ pengawasan\ dan\ pengendalian} \times 30\%$$

Indikator Kinerja Utama Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Utama Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Khusus sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus sebesar 100% atau masuk dalam kategori memuaskan.

Realisasi kinerja utama penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025 meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala setiap 6 (enam) bulan. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besaran realisasi investasi yang telah dilakukan, besaran realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut:

3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian KEK Sei Mangkei			
No	Rencana Aksi Triwulan II	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei	Terlaksana	Dilaksanakan sebanyak 23 kali di Triwulan II

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Sei Mangkei yang telah terlaksana antara lain :

1. Pengawasan Limbah

- Surat Teguran atas pengelolaan limbah B3/non-B3 PT Aice Sumatera Industry
- Permintaan klarifikasi atas pembuangan air limbah di KEK Sei Mangkei PT Unilever Oleochemical Indonesia (UOI)
- Surat Teguran atas kondisi lingkungan kerja yang tidak sehat serta tidak diterapkannya SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) PT All Cosmos Biotek

2. Pengawasan Ketenagakerjaan

- Sosialisasi dan asistensi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan bersama BPJS Ketenagakerjaan Pematang Siantar dan Pemerintah Kabupaten Simalungun kepada: PT Unilever Oleochemical Indonesia (UOI), PT Tetap Laris Jaya, PT PTEC *Research and Development*, PT Surya Alpine Renewables (SAR), PT SGF Oleo Asia, PT Basic International Sumatera (BIS), PT *Green Environment Management Services* dan PT EcoOils Jaya Indonesia.
- Memfasilitasi kegiatan Sosialisasi Permenaker Nomor 7 Tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Disnaker Kabupaten Simalungun dihadiri oleh seluruh Pelaku Usaha di KEK Sei Mangkei.

3. Pengawasan Pembangunan

- Pengukuran tanah dan pematokan lahan PT Kim Yee Energy
- Site survey progress pembangunan 25-50% PT Surya *Alpine Renewables* (SAR)
- Site survey progress pembangunan 25-25% PT Tetap Laris Jaya (TLJ)

4. Realisasi Masterlist

- Monitoring dan evaluasi realisasi masterlist PT Basic International Sumatera
- Monitoring dan evaluasi realisasi masterlist PT Evyap Sabun Indonesia
- Monitoring dan evaluasi realisasi masterlist PT PTEC *Research and Development*
- Monitoring dan evaluasi realisasi masterlist PT *Green Environment Management Services*.

5. Kegiatan Lainnya

- Penegasan sikap Administrator KEK Sei Mangkei terkait kewenangan pelaku usaha dalam penyelenggaraan kegiatan operasional perusahaan kepada PT SGF Oleo Asia & PT Guthrie International Sei Mangkei Refinery
- Monitoring kepatuhan Estate Regulation di PT Basic *International Sumatera* & PT *Green Environmet Management Services*

Sebagai tindak lanjut atas hasil pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Sei Mangkei, kegiatan yang ditindaklanjuti antara lain:

1. Tindak Lanjut Kegiatan Pengelolaan Limbah yang Belum Sesuai Estate Regulation Estate Regulation

Sebagai tindak lanjut atas hasil pengawasan lapangan, Administrator KEK Sei Mangkei telah melakukan langkah pembinaan melalui penyampaian Surat Teguran atas Kegiatan Pengelolaan Limbah B3/non-B3 PT Aice Sumatera Industry yang Belum Sesuai dengan Estate Regulation.

2. Tindak Lanjut Penegasan Aspek Keamanan

Administrator KEK Sei Mangkei telah menyampaikan Penegasan Sikap atas Kewenangan Pelaku Usaha dalam Penyelenggaraan Kegiatan Operasional Perusahaan kepada PT Guthrie International Sei Mangkei Refinery dan PT SGF Oleo Asia.

Selain pelaksanaan rencana aksi di atas, upaya lain yang telah dilakukan untuk pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait seperti Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kantor Wilayah Sumatera Utara, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kanwil Sumatera Utara II, Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan Pematang Siantar, BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pematang Siantar, Pemerintah Kabupaten Simalungun, POLRI dan lain-lain.
2. Monitoring langsung dan Evaluasi terhadap pengembangan di KEK Sei Mangkei.
3. Asistensi, Konsultasi dan Koordinasi yang dilaksanakan oleh Administrator KEK Sei Mangkei sesuai dengan kebutuhan Pelaku Usaha.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan II Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Terhadap keamanan dan kenyamanan, bebasnya keluar masuk orang umum (bukan pekerja) ke KEK Sei Mangkei, tanpa ada skrining atau pemeriksaan terhadap semua orang maupun kendaraan yang masuk.
2. Parkir sembarangan truk *container* maupun mobil pribadi di beberapa ruas jalan dalam KEK Sei Mangkei yang mengurangi estetika kawasan, kenyamanan, dan keselamatan pengendara.
3. Banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di sembarang tempat, seperti di trotoar ataupun di bahu jalan.
4. Banyaknya keluhan *tenant*/pelaku usaha terkait Pungutan Liar di KEK Sei Mangkei.

5. Sering terjadinya pemadaman listrik di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei yang berdampak pada terganggunya kegiatan operasional serta menimbulkan potensi kerugian bagi pelaku usaha.
6. Banyaknya hewan ternak yang berkeliaran dan kotoran yang berserakan di dalam Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, sehingga mengurangi keamanan/kenyamanan juga kebersihan di Kawasan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan II Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Percepatan *auto gate system*, menambah personil di pintu-pintu utama, pembinaan terhadap keamanan untuk melakukan skrining terhadap orang dan kendaraan yang masuk, menghindari barang berfasilitas disalahgunakan serta orang tidak berkepentingan masuk kawasan.
2. Dalam hal pungutan liar di dalam KEK Sei Mangkei, pihak PTPN III dan PT. KINRA untuk meningkatkan kerjasama pengamanan dan responsif terhadap laporan dan pengaduan dari pelaku usaha sehingga iklim investasi di KEK Sei Mangkei tumbuh menjadi lebih baik. Peningkatan disiplin petugas keamanan di gerbang KEK Sei Mangkei perlu diperketat, sehingga orang tidak berkepentingan otomatis tidak bisa masuk ke *tenant*.

Pencapaian Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK Sei Mangkei.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

4.1 Indeks Tata Kelola

Administrator KEK Sei Mangkei

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei merupakan salah satu KEK strategis nasional yang ditetapkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah dan peningkatan investasi, khususnya di sektor industri hilir kelapa sawit dan karet. Dalam mendukung fungsi pengelolaan dan pengawasan pelaksanaan KEK, Administrator KEK Sei Mangkei memiliki peran penting sebagai pelaksana teknis operasional di lapangan. Indeks tata kelola Administrator KEK dimaksudkan untuk menggambarkan tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK. Agar pelaksanaan tugas Administrator KEK dapat berjalan optimal, maka harus memiliki tata kelola Administrator KEK Sei Mangkei yang baik. Indikator Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei adalah sebagai berikut:

1. Merupakan capaian realisasi anggaran yang menggambarkan efektivitas pelaksanaan anggaran dan penggunaan belanja secara proporsional (Bobot 45%);
2. Merupakan capaian output yang menggambarkan capaian rincian output (RO) setiap kegiatan dengan (Bobot 45%);
3. merupakan capaian pengembangan SDM yang menggambarkan persentase ASN yang telah melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Bobot 10%).

indikator ini penting untuk:

- Mengukur konsistensi antara rencana dan realisasi pelaksanaan kegiatan;
- Menilai kemampuan penyerapan anggaran satuan kerja di lapangan;
- Memberikan gambaran atas potensi capaian output program yang telah direncanakan.

Dengan demikian indikator Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei menjadi tolok ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan operasional administratif dan dukungan teknis di wilayah KEK tersebut.

Hasil Pengukuran Kinerja Indikator

1. Capaian Realisasi Anggaran

Target capaian realisasi anggaran pada triwulan II tahun 2026 sebesar 50% penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen Perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan II Tahun 2026, target yang telah terealisasi sebesar 30.05% atau sebesar 60.09% dari target TW II 2026 dan dikalikan bobot indikator capaian realisasi anggaran sebesar 45% maka didapatkan hasil akhir untuk nilai capaian realisasi anggaran sebesar 27.

Indeks Realisasi Anggaran Administrator KEK Sei Mangkei merupakan *cascading peta* dari Indikator Kinerja Indeks Tata Kelola Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus. Pada triwulan II tahun 2026 ditargetkan memiliki persentase sebesar 50%. Sampai dengan laporan ini disusun, Persentase Capaian Realisasi Anggaran sebesar 60.09% dari target penyerapan anggaran triwulan II tahun 2026. .

Capaian kinerja realisasi anggaran pada Triwulan II Tahun 2026 sebesar 30.05% menunjukkan pelaksanaan program dan kegiatan berjalan dengan cukup baik, efektif dan efisien. Hingga bulan Mei Tahun 2026 terdapat realokasi anggaran sehingga yang dapat diserap sebesar Rp. 200.000.000,- dari total alokasi anggaran pada awalnya sebesar Rp. 433.803.000,-, namun pada bulan Juni tahun 2026 pagu anggaran Adminstrator KEK Sei Mangkei kembali kepada nominal Rp. 433.803.000,-. Perhitungan Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK Sei Mangkei dapat dihitung dengan menggunakan formula berikut ini :

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

2. Capaian Rincian Output

Pada triwulan II tahun 2026, Administrator KEK Sei Mangkei telah mencapai 100% pada indikator capaian rincian output sehingga setelah dikalikan bobot 45% maka nilai akhir pada indikator ini adalah 45. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rincian output yang telah direncanakan. Perhitungan capaian rincian output dapat dilihat dengan cara:

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI}$$

3. SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP

Pada triwulan II tahun 2026, dari 9 SDM pada Administrator KEK Sei Mangkei yang telah melaksanakan pembelajaran 20 JP terdapat 8 orang sehingga persentase capaian yaitu 100% dikali dengan bobot 10% maka nilai akhir pada indikator ini sebesar 8,9. Perhitungan SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP dapat dihitung dengan formula berikut ini:

$$\text{Pengembangan SDM} = \left(\frac{\sum \text{SDM yang Melaksanakan Pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Sei Mangkei}} \right) \times 100\%$$

Setelah semua indikator pada IKU 4.1 dilakukan perhitungan maka dapat dilakukan penilaian terhadap indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei yang terdapat pada ringkasan berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW II	Realisasi TW II	% Capaian Kinerja TW II
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator KEK Sei Mangkei	indeks	3 skala 4	3	100%

Pelaksanaan Rencana Aksi TW II, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan II tahun 2026 sebagai berikut:

No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Penyerapan anggaran s.d Triwulan II Tahun 2026	Terlaksana	Anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 130.342.598,- dari anggaran kegiatan yang diberikan sebesar Rp.433.803.000,- pada tahun 2026.

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan II Tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 521811 Belanja Barang Persediaan dan Barang Konsumsi, 522151 Belanja Jasa Profesi, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, 524113 Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota, 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota dan 522191 Belanja Jasa Lainnya. Pagu anggaran saat ini dari serangkaian kegiatan adalah sebesar Rp. 433.803.000, yang hingga pada bulan Juni 2026 anggaran yang telah diserap adalah sebesar Rp. 130.342.598,- atau sekitar 30.05% dari anggaran kegiatan yang diberikan pada tahun 2026.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Pada Triwulan II Tahun 2026 ini, yang menjadi kendala adalah blokir pagu atau realokasi anggaran yang mengakibatkan terkendala beberapa kegiatan yang sudah direncanakan harus diurungkan serta berkaitan dengan penundaan beberapa rencana kegiatan dan ketidaksesuaian realisasi waktu pelaksanaan kegiatan terhadap perencanaan, yang disebabkan karena kondisi insidental seperti kedatangan tamu atau menghadiri undangan dan prioritas yang berubah seiring dengan tingkat urgensi pada masing-masing

kegiatan. Oleh karena itu Administrator KEK Sei Mangkei berupaya untuk terus memperbaiki hal tersebut agar kualitas kinerja dapat mencapai target dengan mencoba menyusun rencana kerja prioritas.

Simalungun, 10 Juli 2026

Plt. Kepala Administrator KEK Sei
Mangkei



Irwani Hercules Sitorus

NIP.197511282002121002